



## Penggunaan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mitra Keluarga Karya Sehat Periode Tahun 2018-2021

Ghina Kemala Dewi<sup>1</sup>, Ayu Kartika<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: [ghinakemaladewi@gmail.com](mailto:ghinakemaladewi@gmail.com)<sup>1</sup>, [kartika\\_ayu@staff.gunadarma.ac.id](mailto:kartika_ayu@staff.gunadarma.ac.id)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [kartika\\_ayu@staff.gunadarma.ac.id](mailto:kartika_ayu@staff.gunadarma.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk before and during the COVID-19 pandemic, where healthcare facilities were among the most crucial and highly needed aspects for recovery from the contagious COVID-19 outbreak. The method used in this research is a quantitative approach. The type of data utilized is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange or the official website of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. The data consists of financial reports from the 2018-2019 period, representing conditions before the COVID-19 pandemic, and the 2020-2021 period, representing conditions during the pandemic. The research variables include liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The results of this study indicate that during the pandemic, the financial performance of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk experienced fluctuations. Before the pandemic, financial performance showed an upward trend, but it declined in the early year of the pandemic, 2020. However, in 2021, financial performance increased again.*

**Keywords:** Activity, Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dari sebelum dan pada saat pandemi covid-19 dimana fasilitas kesehatan merupakan salah satu hal terpenting atau paling dibutuhkan untuk proses penyembuhan dari wabah menular covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ataupun web resmi PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Berupa laporan keuangan periode 2018-2019 untuk kondisi sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan periode 2020-2021 untuk kondisi saat pandemi covid-19. Variabel penelitian yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pandemi kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk secara garis besar mengalami fluktuasi yaitu pada saat sebelum pandemi mengalami kenaikan namun sempat turun pada tahun awal terjadinya pandemi yaitu pada 2020, kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

### 1. LATAR BELAKANG

Di Wuhan, Provinsi Hubei, pandemi COVID-19 pertama kali dilaporkan sebagai pneumonia misterius. Penyakit ini pertama kali muncul di pasar ikan Wuhan, tetapi penyebabnya masih belum diketahui. Beberapa laboratorium independen menemukan novel coronavirus (nCoV) penyebab pneumonia. Untuk saat ini, virus penyebabnya dikenal sebagai severe acute respiratory syndrome coronavirus 2, atau Sar-Cov-2. Kemudian, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut penyakit menular ini coronavirus 2019, atau COVID-19. Virus ini menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Sudah terjadi peningkatan kasus dalam waktu satu bulan dan menyebar ke beberapa provinsi di China, bahkan Jepang, Thailand, dan

Korea Selatan. Penyebaran yang cepat dan peningkatan kasus menyebabkan Organisasi Kesehatan Dunia pada 12 Maret 2020 mengumumkan bahwa Virus Corona (Covid-19).

Berbagai masalah mulai muncul seiring dengan perkembangan virus COVID-19 yang begitu pesat. Rumah sakit tidak hanya menghadapi masalah keterbatasan dalam memberikan layanan karena keterbatasan sumber daya mereka, tetapi juga mempersiapkan mental tenaga kesehatan mereka. Selain itu, tenaga kesehatan harus memperhitungkan bagaimana ketakutan masyarakat akan COVID-19 menyebabkan pasien enggan mendapatkan perawatan medis untuk masalah mereka sendiri di rumah sakit. Pandemi ini pastinya memengaruhi kinerja operasional rumah sakit, menyebabkan peningkatan jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit. Pandemi ini juga memengaruhi rumah sakit rujukan. Salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 yaitu Rumah Sakit Mitra Keluarga. Rumah Sakit Mitra Keluarga adalah sebuah rumah sakit yang sudah berdiri sejak 1989. Rumah Sakit Mitra Keluarga telah sukses membangun jaringan rumah sakit yang setidaknya sampai saat ini sudah memiliki lebih dari 20 cabang Rumah Sakit yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Pendirian awal yang sederhana, hingga sampai saat ini telah berkembang menjadi salah satu operator rumah sakit swasta terbesar di Indonesia. Sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Institusi rumah sakit yang dipercayai Pemerintah dalam hal penanganan Kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini perlu perhatian khusus bukan hanya dari sisi fasilitas kasat mata saja, melainkan aspek Kesehatan dari sisi keuangan yang dimiliki oleh setiap institusi tersebut. Upaya dalam menjamin bahwa institusi tersebut memiliki Kesehatan dari sisi keuangan (*finansial*), hal ini perlu dikaji dalam hal perhitungan aspek-aspek yang dapat dinilai kinerja keuangan pada PT Mitra Keluarga Karya Sehat. Tujuan penelitian ini adalah; untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Rumah Sakit Mitra Keluarga. Alat untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis melalui output laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik, perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mematuhi peraturan keuangan yang berlaku. Laporan kinerja keuangan perusahaan membantu investor mengetahui seberapa baik perusahaan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Fahmi, 2018). Analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan terdiri dari; rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan rasio profitabilitas (*profit margin, return on assets, dan return on equity*).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), adalah presentasi terorganisir dari kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Laporan ini mengungkapkan sejarah nilai moneter entitas. Pengertian lain menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2019). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menginformasikan kondisi keuangan kepada seseorang yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan tersebut diantaranya yaitu; 1) Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah aktiva; 2) Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah kewajiban serta modal; 3) Laporan keuangan memberi informasi jenis dan jumlah pendapatan yang di dapatkan selama periode tertentu; 4) Laporan keuangan memberi informasi jumlah dan jenis biaya yang di keluarkan; 5) Laporan keuangan memberi informasi perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal; 6) Laporan keuangan perusahaan memberi informasi CALK dalam periode tertentu.

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu entitas yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan ekonomi. Menunjukkan tindakan manajemen dan pertanggungjawaban atas sumber daya yang diberikan kepadanya. Berdasarkan definisi di atas jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2019).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2018) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang tepat, seperti dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau GAAP, antara lain. Menurut (Rengganis et al., 2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan dengan prestasi, suatu perusahaan dapat menunjukkan bagaimana kinerjanya. Sedangkan, (Rahayu, 2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi, atau kemampuan suatu perusahaan untuk membuat nilai bagi pemilik modal atau perusahaan secara efektif dan efisien.

## Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019), rasio keuangan adalah perbandingan angka dalam laporan keuangan, atau membagi satu angka dengan angka lain. Rasio dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja manajemen dalam jangka waktu tertentu untuk menilai apakah manajemen telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak. Hasil rasio juga dapat memberikan penilaian tentang kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2017), analisis rasio keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya; perbandingan ini dapat termasuk akun dalam laporan keuangan neraca atau rugi laba. Penggunaan metode analisis seperti rasio ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan.

Dari pengertian menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah salah satu cara perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan entitas dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan, yang dapat dihitung berdasarkan data neraca dan laporan laba-rugi, sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis. Jenis-Jenis Rasio Keuangan, menurut (Hery, 2016) secara garis besar, ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima jenis rasio keuangan terdiri dari; Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio likuiditas terdiri dari; Rasio lancar (*Current ratio*), rasio untuk menghitung seberapa banyak aktiva lancar suatu perusahaan dapat membiayai kewajiban lancarnya. Rasio ini menentukan kemampuan *current assets* suatu perusahaan untuk memenuhi *current liabilities*. Rasio sangat lancar/Rasio cepat (*Quick ratio / Acid test ratio*), merupakan rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengurangi persediaan, karena persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan sebagai uang dibandingkan dengan *current assets* lainnya. Kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan (Qomariyah et al., 2022), menyatakan semakin tinggi atau besar nilai rasio likuiditas menandakan keadaan suatu perusahaan berada dalam kondisi liquid. Liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas menurut (Kasmir, 2019) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau risiko keuangan. Rasio solvabilitas terdiri dari; Rasio Utang (*Debt Ratio*), adalah rasio yang membandingkan antara *total liabilities* dengan *total assets* suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi perusahaan dalam membayar kembali total kewajiban dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), adalah rasio yang membandingkan antara *total liabilities* dengan *total equity* suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi perusahaan dalam membayar kembali total kewajiban dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*), adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutangnya. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio ini dihitung berdasarkan jumlah laba operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arham et al., 2023) yang menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu, semakin tinggi rasionya semakin baik pada perusahaan karena perusahaan mampu menjamin modal sendiri dengan utang jangka panjang, maka kinerja keuangannya dalam *solvable*.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio Aktivitas terdiri dari; Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover*), untuk mengukur hubungan antara saldo piutang dengan penjualan yang menghasilkan rasio dalam suatu periode atas piutang yang dimiliki perusahaan. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), untuk mengukur *cost of goods sold* perusahaan dengan *inventory*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui perputaran persediaan yang telah dijual selama satu tahun periode akuntansi. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), adalah rasio yang mengukur seberapa efisien modal kerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan modal kerja rata-rata. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*), untuk mengukur penjualan yang dilakukan dengan penggunaan aktiva tetap suatu perusahaan. Rasio ini efektif untuk mengetahui suatu perusahaan mengendalikan efektivitas penggunaan *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan yang dicerminkan dalam penjualannya. Perputaran

Total Aset (*Total Assets Turnover*), untuk mengukur penjualan dengan total assets dalam suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh investasi dalam bentuk aktiva untuk mendapatkan sales yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur laba perusahaan untuk mengukur kinerjanya. Profitabilitas perusahaan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. Ini karena investor melihat laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2019) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan juga memberikan ukuran seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. Ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan seberapa efisien organisasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas juga penting karena kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba akan mempengaruhi operasinya. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Hery (2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, antara lain; 1) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*); 2) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*); 3) Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*); 4) Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*) dan 5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 adalah; 1) Mengetahui pengaruh *sustainability report* dalam kategori ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); 2) Mengetahui pengaruh *sustainability report* dalam kategori lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 3) Mengetahui pengaruh *sustainability report* dalam kategori sosial terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan, luasnya bahasan mengenai rasio profitabilitas, peneliti membatasi rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang menjadi fokus bahasan dalam kajian penelitian ini.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah salah satu fasilitas kesehatan yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk periode 2018-2021 dimana perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data berupa laporan keuangan perusahaan sebelum dan saat masa pandemi Covid-19. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dengan satuan tertentu. Data kuantitatif tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari situs resmi PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. [www.mitrakeluarga.com](http://www.mitrakeluarga.com). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan studi dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk untuk mengetahui kinerja perusahaan. Data laporan keuangan akan dianalisis dengan menggunakan 4 teknik analisis rasio yaitu;

- 1) **Rasio Likuiditas**, dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) **Rasio Solvabilitas**: dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) yaitu untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- 3) **Rasio Profitabilitas**: pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan margin laba bersih (*net profit margin*) yaitu untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin besar NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih (*net profit margin*).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- 4) **Rasio Aktivitas**: pada penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan perputaran total asset (*total asset turnover*) yaitu untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang

akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total asset (*total asset turnover*).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Berdasarkan penulisan ilmiah yang akan dilakukan data dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk periode 2019-2021.

**Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Persediaan	39,815	48,505	55,031	67,044
Aktiva Lancar	2,417,657	2,475,229	3,103,602	3,197,513
Aktiva Tetap	2,066,106	2,389,696	2,534,240	2,696,471
Total Aktiva	5,089,416	5,576,085	6,372,279	6,860,971
Hutang Lancar	311,891	430,760	568,431	762,461
Total Hutang	639,496	783,434	855,187	935,827
Ekuitas	4,449,920	4,792,650	5,517,092	5,925,143
Penjualan Bersih	2,713,087	3,205,020	3,419,342	4,352,868
Laba Bersih	1,284,301	1,534,373	1,692,037	2,261,355
Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	658,737	791,419	923,472	1,361,523

##### Pembahasan

##### Perhitungan Rasio Likuiditas

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Perhitungan Current Ratio**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio	SI
2018	2.417.657	311.891	775%	> 200%
2019	2.475.229	430.760	575%	
2020	3.103.602	568.431	546%	
2021	3.197.513	762.461	419%	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan *current ratio* dari tabel 2 diatas dapat diketahui rasio pada tahun 2019 sebesar 575%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang tabel dapat dijamin dengan Rp5,75 aktiva lancar. Ini adalah kondisi yang baik tetapi kurang efektif bagi perusahaan. Sebenarnya *current ratio* yang tinggi dapat disebabkan oleh kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Besaran rasio pada tahun 2019 jika diukur menggunakan standar industri sudah berada dalam kondisi baik karena nilai rasio yang sudah di atas rata-rata industri. Sedangkan jika dilihat rasio pada tahun 2020 dan 2021 terus terjadi penurunan hingga mencapai sebesar 419%. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi perusahaan berada ditingkat yang baik dan tingkat efektif manajemen kas dan persediaan yang juga semakain baik.

Penurunan *current ratio* di setiap tahunnya baik sebelum dan saat adanya pandemi disebabkan oleh perbandingan kenaikan antara aktiva lancar & utang lancar itu nilainya lebih besar yang utang lancar. Jadi menyebabkan penurunan disetiap tahun. Penyebab meningkatnya utang lancar jika dilihat berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2020 awal covid utang usaha merupakan kontribusi tertinggi penyebab naiknya utang lancar karena rumah sakit pada masa awal covid banyak membutuhkan perlengkapan medis maupun obat-obatan.

### Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Perhitungan *debt to equity ratio* berdasarkan data total utang dan ekuitas dari tabel 3 yaitu::

**Tabel 3. Perhitungan *Debt to Assets Ratio***

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	TotalUtang	Ekuitas	DER	SI
2018	639.496	4.449.920	14,4%	< 80%
2019	783.434	4.792.650	16,3%	
2020	855.187	5.517.092	15,5%	
2021	935.827	5.925.143	15,8%	

Sumber: Data diolah, 2024

*Debt to equity ratio* dari tabel 3 dapat diketahui rasio pada tahun 2019 sebesar 16,3%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal dibiayai oleh utang Rp0,163. Jika dilihat *debt to equity Ratio* pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan lalu pada tahun selanjutnya yaitu

2021 mulai meningkat kembali. Besaran rasio jika dibandingkan dengan standar industri yang ada sudah bisa dikatakan solvable karena rasio berada di bawah rata-rata yang artinya dengan nilai rasio yang rendah ini tingkat pendanaan yang disediakan pemilik semakin tinggi dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Nilai *debt to equity ratio* sebelum dan pada saat pandemi ternyata mengalami fluktuasi yaitu pada 2019 terjadi kenaikan sedangkan 2020 mengalami penurunan lalu tahun 2021 mengalami kenaikan kembali. Hal tersebut disebabkan karena pada masa awal covid ekuitas pada bagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya naik. Sedangkan pada saat covid tinggi-tingginya terjadi kenaikan yang cukup tinggi pada total utang bagian utang pajak karena pada saat itu dokter sangat banyak dibutuhkan atau dipekerjakan. Dengan demikian atas penghasilan orang pribadi yang bekerja di rumah sakit dan badan dikenai pajak..

### Perhitungan Rasio Profitabilitas

Berikut adalah perhitungan Net Profit Margin (NPM):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Perhitungan *net profit margin* berdasarkan data EAIT (*Earning after Interest & Tax*) dan penjualan dari tabel 4 yaitu:

**Tabel 4. Perhitungan Net Profit Margin**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAIT	Penjualan	NPM	SI
2018	658.737	2.713.087	24,3%	> 20%
2019	791.419	3.205.020	24,7%	
2020	923.472	3.419.342	27%	
2021	1.361.523	4.352.868	31,3%	

Sumber: Data diolah, 2024

*Profit margin* dari tabel 4 dapat diketahui rasio pada tahun 2019 sebesar 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 penjualan dapat menghasilkan Rp0,247 laba operasi. Jika dilihat *net profit margin* pada tahun 2020 mengalami peningkatan dan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang melebihi dari peningkatan sebelumnya. Besaran rasio jika dibandingkan dengan standar industri yang ada sudah berada di atas rata-rata yang artinya perusahaan sudah dapat dikatakan profit.

Perhitungan *net profit margin* sebelum dan saat adanya pandemi mengalami kenaikan di setiap tahunnya dan juga sudah memenuhi kriteria industri yang ada. Walaupun pada saat

sebelum dan sesudah pandemi nilai *net profit margin* meningkat namun tetap ada perbedaannya yaitu pada saat pandemi nilai *net profit margin* lebih jauh meningkat dikarenakan kebutuhan akan rumah sakit pada saat covid juga meningkat. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan seperti penjualan jasa pelayanan terhadap pasien dan juga penjualan pada bagian farmasi telah mampu berkontribusi untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal.

### Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio perputaran total asset (*total asset turnover*).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut adalah perhitungan *total assets turnover* berdasarkan data penjualan dan total aktiva dari tabel 5 yaitu:

**Tabel 5. Perhitungan Total Assets Turnover**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	SI
2018	2.713.087	5.089.416	0,53	> 2 %
2019	3.205.020	5.576.085	0,57	
2020	3.419.342	6.372.279	0,54	
2021	4.352.868	6.860.971	0,63	

Sumber: Data diolah, 2024

Perhitungan *total assets turnover* dari tabel 5 dapat diketahui rasio pada tahun 2019 sebesar 0,57. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset ikut berkontribusi menciptakan Rp0,57 penjualan. Jika dilihat *total assets turnover* pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan lalu pada tahun selanjutnya yaitu 2021 mulai meningkat kembali. Besaran rasio jika dibandingkan dengan standar industri yang ada masih berada di atas rata-rata yang artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebgayaan aktiva yang kurang produktif.

Nilai *total assets turnover* sebelum dan saat adanya pandemi mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan lalu tahun 2021 mengalami kenaikan kembali. Hal ini disebabkan pada awal covid total aktiva lebih besar daripada penjualan, kenaikan total aktiva terjadi karena pembelian peralatan, perlengkapan maupun obat-obatan. Sedangkan pada saat covid tinggi-tingginya nilai penjualan lebih besar dibandingkan total aktiva, yang artinya jumlah pasien saat itu meningkat karena dampak dari covid sedang tinggi-tingginya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab- bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah; 1) Penilaian kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Pada saat sebelum dan sesudah pandemi pada rasio- rasio seperti; rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas bagian inventory turnover dan rasio profitabilitas secara keseluruhan masih memenuhi kriteria standar industri yang ada walaupun sebelum dan saat pandemi terjadi fluktuasi dimana saat awal pandemi yang terjadi di tahun 2020 mengalami penurunan lalu di tahun selanjutnya yaitu 2021 mulai mampu meningkat kembali. Namun ada juga beberapa rasio yang sebelum dan saat adanya pandemi masih belum bisa memenuhi standar industri yang ada seperti; *total assets turnover*; dan 2) Perbedaan kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk sebelum dan saat pandemi yaitu terjadi pada rasio likuiditas yang mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan rasio profitabilitas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Beberapa rasio sisanya seperti; *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* mengalami fluktuasi.

Saran yang perusahaan dalam hal ini adalah sebaiknya lebih meningkatkan lagi pada bagian penjualan dan pada manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan, karena dalam pengelolaan tersebut akan berdampak pada keefektifitasan dari keseluruhan operasi perusahaan maupun laba yang didapatkan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dan variabel yang berbeda.

## DAFTAR REFERENSI

- Arham, M., Arfianty, D., & Amanda, D. (2023). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KIA: Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/download/17714/8856>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Haryanto, Y., & Santoso, B. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 1: Penyajian laporan keuangan. In *Standar akuntansi keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Kencana.

- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Rahayu, A. (2020). *Kinerja keuangan perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah. (2020). Analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 82–88. <https://doi.org/10.53812/jmb.v9i1.13>
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil*. Pustaka Baru Press.